

UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN ANGKA BAYI YANG DITIMBANG NAIK (N/D) MELALUI PENYUSUNAN BUKU MENU PADAT GIZI, DEMONSTRASI MASAK, PENYULUHAN, DAN PEMBAGIAN BAHAN PANGAN PADAT GIZI DI WILAYAH KELURAHAN JATI PADANG



PENDAHULUAN

Weight Faltering (WF) atau **growth faltering** atau **failure to thrive (gagal tumbuh)** adalah kenaikan berat badan di bawah persentil 5 (di bawah kurva pertumbuhan standar) atau trend berat badan stagnan (terhenti) selama 2 bulan



PREVALENSI



Prevalensi WF di Indonesia
2.349.669 Balita

Sumber: Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022



Prevalensi WF di Jati Padang
114 dari 1872

Sumber: Pustu Jati Padang

METODE DIAGNOSTIK KOMUNITAS

Analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional, purposive sampling*

HASIL

Univariat

Bivariat

76,2%

68,3%

Pendidikan orang tua balita rendah (SD-SMA)

Penghasilan orang tua < 4,9 juta / bulan

Menunjukkan bahwa responden penelitian ini dengan keadaan sosio ekonomi yang rendah merupakan faktor risiko *Weight Faltering*

Terdapat hubungan bermakna antara asupan kalori post intervensi dengan kenaikan berat badan balita ($p = 0.0007 < 0.05$)

Balita *Weight Faltering* dengan Asupan Kalori

< 1400 kkal/hari



57,1%

Menunjukkan kalori harian dibawah standar (Permenkes No 28 Tahun 2019)

Adanya pengaruh pemberian penyuluhan mengenai gizi balita dan *weight faltering* pada ibu dan balita ($p = 0.000 < 0.05$)

KESIMPULAN

Asupan nutrisi merupakan salah satu faktor risiko yang memiliki hubungan erat dengan kenaikan berat badan balita *Weight Faltering* di Kelurahan Jati Padang.

78,4%

78,4% Berat badan balita meningkat setelah adanya intervensi pada asupan kalori harian balita



ALUR INTERVENSI

1 Brainstorming mengenai data capaian dan cakupan di Kec Pasar Minggu



2 Penemuan dan pendataan balita WF



3 Melakukan survey (google forms) untuk mencari faktor risiko



4 Pembentukan 'Kampung Gizi', penyuluhan dan demonstrasi masak



5 Pembagian rekomendasi buku menu dan bahan pangan padat gizi



6 Pemantauan kalori sesuai rekomendasi buku menu balita



7 Evaluasi setelah 14 hari intervensi



Referensi

1. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Kemenkes; 2016.
2. Kementerian Kesehatan RI. Standar Antropometri Anak. Jakarta; 2020.
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata-laksana Stunting; 2022.
4. UNICEF. World Health Organization (WHO). International Bank for Reconstruction and Development/The World Bank. Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/World Bank Group. Joint Child Malnutrition Estimates: Key findings of the 2023 edition. New York: UNICEF and WHO; 2023.
5. Tang MN, Adolphe S, Rogers SR, et al. Failure to thrive or growth faltering: Medical, developmental/behavioral, nutritional, and social dimensions. *Pediatr Rev.* 2021;42(11):590-603.



Tim Penyusun:
1. dr. Rudy Pou, M.A.R.S.,M.M
2. Bhilqis Lulua Putri, S. Ked
3. Elizabeth Ravinka Rosabel, S. Ked
4. Lantika Dhia Nareswari, S. Ked